

ABSTRAK

Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki memiliki peluang baik untuk berkontribusi pada perekonomian Indonesia melalui ekspor. Pada triwulan I tahun 2020, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang rendah sebesar 2,97%. Tetapi, pertumbuhan ekonomi yang rendah tersebut dapat tertolong karena adanya kenaikan ekspor. Saat itu, industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki mengalami kenaikan nilai ekspor 14,91% dan pada bulan agustus 2020 masuk ke dalam sepuluh besar nilai ekspor tertinggi yaitu US\$ 350,34 Juta.

Di sisi lain, industri penyamakan kulit sebagai industri utama dari industri kulit secara luas menghasilkan limbah dengan jumlah besar dan masuk ke dalam bahan berbahaya dan beracun (B3). Jika tidak ditangani dengan tepat, limbah tersebut dapat mencemari lingkungan dan memberikan dampak buruk kepada masyarakat. Karena itu, industri penyamakan kulit harus lebih memperhatikan aspek lingkungan dan mewujudkan *green industry* sesuai dengan UU Nomor 3 Tahun 2014 Pasal 3. Salah satu dukungan yang dapat diberikan yaitu mengembangkan sistem ERP dan *dashboard* modul *production* yang menerapkan *sustainable supply chain management* atau SSCM.

Sistem ERP berfungsi untuk mengelola data transaksi proses produksi dan mengintegrasikan proses produksi dengan proses lainnya. Sistem ERP dapat membuat proses bisnis berjalan lebih efisien. Selanjutnya, data tersebut divisualisasikan pada *dashboard* yang dapat memudahkan dalam memonitor proses produksi terutama terkait aspek lingkungan seperti penggunaan energi listrik, penggunaan bahan kimia berbahaya, dan limbah yang dihasilkan, sehingga dapat mewujudkan industri penyamakan kulit sebagai *green industry*.

Penelitian ini melakukan pengembangan dari sistem yang telah dibuat sebelumnya yaitu sistem *green production* berbasis ERP. Penelitian ini juga menggunakan modul *manufacturing* aplikasi Odoo untuk pengembangan sistem ERP, tetapi dengan tambahan aplikasi Power BI untuk pengembangan *dashboard*. Untuk tahap yang dilakukan, penelitian ini menggunakan metodologi Quickstart.

Tahapan dimulai dengan perencanaan awal penelitian, kemudian analisis kebutuhan perusahaan dan solusi yang dapat diberikan, perancangan *blueprint*, konfigurasi dan kustomisasi sistem, serta pengujian sistem. Pada penelitian ini tidak dilakukan implementasi langsung pada perusahaan.

Kata kunci—*ERP, dashboard, production, SSCM, Quickstart*